

**Gambaran fungsi pendengaran dan komunikasi verbal pasien pasca stroke dan faktor yang mempengaruhi di RSUPN dr. Cipto Mangunkusumo = Hearing loss and speech disorder among after stroke patient in dr. Cipto Mangunkusumo hospital**

Anggina Diksita Pamasya, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20414646&lokasi=lokal>

---

**Abstrak**

Gangguan pendengaran akibat stroke yang terjadi pada jalur auditorik merupakan aspek yang sedikit sekali dieksplorasi pada pasien pasca stroke dan berpotensi menimbulkan dampak pada fungsi dan kualitas hidup. Pendengaran memfasilitasi komunikasi verbal sehingga hal ini penting untuk memberikan penatalaksanaan yang sesuai dan maksimal. Untuk mengukur proporsi gangguan pendengaran dan gangguan komunikasi verbal pada pasien pasca stroke dapat dilakukan pemeriksaan audiometri nada murni, audiometri tutur, dan audiometri tutur dalam bising untuk mengkaji bagaimana gangguan pendengaran berkorelasi dengan karakteristik demografik dan karakteristik klinis serta faktor yang mempengaruhi. Penelitian potong lintang ini dilakukan di RSUPN dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta pada bulan November 2014 sampai Mei 2015, melibatkan 40 subyek pasien pasca stroke otak (eksklusi afasia, gangguan fungsi luhur dan gangguan kognitif) yang terdiagnosis dari pencitraan tomografi komputer kepala. Sebanyak 40% mengalami gangguan pendengaran sensorineural (ringan 37,5% dan sedang 20%). Gangguan pendengaran sentral didapatkan 12,5 dan campuran (sensorineural dan sentral) sebanyak 17,5%. Didapatkan gangguan komunikasi verbal dalam suasana tenang dan bising 12%, sedangkan gangguan dalam suasana bising sebanyak 32,5%. Berdasarkan nilai odds rasio didapatkan kecenderungan faktor risiko usia lebih dari 60 tahun, letak lesi kortikal dan atau subkortikal serta vaskularisasi lesi dapat mempengaruhi gangguan pendengaran dengan atau tanpa disertai gangguan komunikasi dan secara statistik bermakna.

.....

Hearing loss due to stroke which disturb the auditoric path is less known, and may potentially effect the function and quality of life. Hearing facilitates a good speech hence it is important to give appropriate and optimal treatment. To measure the proportion of hearing loss and speech disorder in post stoke patient, we did pure tone audiometry, speech audiometry, and word in noise and to analyze how it could correlate with demographic, clinical characteristic and other factors. This cross sectional study was conducted in Cipto Mangunkusumo hospital Jakarta which started from November 2014 to May 2015, involving 40 samples after stroke patient (with the exclusion of aphasia and cognitive disorder) which were diagnosed with brain CT scan. Fourty percents patients had sensoryneural hearing loss (mild 37,5% and moderate 20%,). Central Hearing loss was found in 12.5% patients and mixed (sensorineural and sentral) hearing loss was found in 17.5%. Speech disorder in quite and noise background was found in 12.5% patients and disorder in noise background was found in 32.5% patients. Based on the odds ratio it is found that age older than 60 year old, cortical and or subcortical lesion, and vascularization of the lesion is the risk factor that can influence hearing disorder with or without speech disorder and it is statistically significance.